

**STUDI ANTROPOMETRI DISPLAY PENYAJIAN JAMU
PADA INTERIOR *MAKUTA JAMU CAFÉ* DI SEMARANG.**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Oleh

YUNITA NUR QASANAH

NIM. 16150139

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2022

**STUDI ANTROPOMETRI DISPLAY PENYAJIAN JAMU
PADA INTERIOR *MAKUTA JAMU CAFÉ* DI SEMARANG.**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana Strata - 1

(S-1) Program Studi Desain Interior Jurusan Desain



Oleh

YUNITA NUR QASANA

NIM. 16150139

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

**STUDI ANTROPOMETRI DISPLAY PENYAJIAN JAMU
PADA INTERIOR *MAKUTA JAMU CAFÉ* DI SEMARANG**

Disusun oleh

YUNITA NUR QASANAH

NIM 16150139

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, 25 Oktober 2022

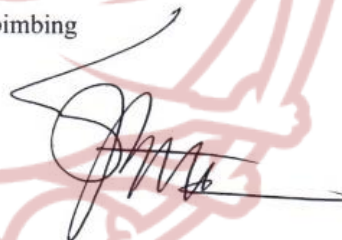
Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Siti Badriyah, S.Sn., M. Hum
NIP.196912192008122002

Pembimbing



Dr. Hj. Siti Badriyah, S.Sn., M. Hum
NIP.196912192008122002

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

**STUDI ANTROPOMETRI DISPLAY PENYAJIAN JAMU
PADA INTERIOR *MAKUTA JAMU CAFÉ* DI SEMARANG**

Disusun oleh

YUNITA NUR QASANAH

NIM 16150139

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, 25 Oktober 2022

Ketua Penguji : Dr. Agung Purnomo, S. Sn, M. Sn.

Penguji Bidang : Putri Sekar Hapsari, S. Sn, M.A.

Pembimbing : Dr. Hj. Siti Badriyah, S. Sn, M. Hum.

Skripsi ini telah diterima sebagai

Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Desain (S. Ds)

Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 14 Desember 2022

Institut Seni Indonesia Surakarta

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M. Hum

NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunita Nur Khasanah

NIM : 16150139

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Studi Antropometri Display Penyajian Jamu pada Interior *Makuta Jamu Café* di Semarang” merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, ditemukan unsur jiplakan atau plagiarisme, maka saya siap mempertanggung jawabkannya dan bersedia menerima sanksi berdasarkan ketentuan berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir Skripsi ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surakarta, 25 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Yunita Nur Qasanah
NIM. 16150139

ABSTRACT

Anthropometric Study of Jamu Presentation Display on the Interior of *Makuta Jamu Café* in Semarang is a study that aims to find out the extent of the application of Anthropometry to Display The presentation of herbal medicine in the Interior of *Makuta Jamu Café*. *Makuta Jamu Café* was chosen as the object of research because of the background of the café which is quite interesting, namely the founder is the granddaughter-in-law of *Nyonya Meneer*, one of the pioneers of traditional herbal medicine in Indonesia, besides that the presentation of jamu at this café is different from the jamu depot in general, jamu is served more modern in the style of a café shop. Jamu is a regional potential or can be called a product of local wisdom that needs to be developed and raised higher, especially among *millennials* who are the next generation of local potential. The presentation of herbal medicine and the display of herbal medicine become one unit so that many activities occur between herbal medicine connoisseurs, *acaraki* (herbal compounders), waiters and visitors who buy herbal medicine display area product so that anthropometric studies need to be studied to find out the comfort level of the herbal medicine presentation display area. This study is descriptive with Qualitative and Quantitative approaches, Anthropometric Data on the presentation display of herbal medicine in the interior of *Makuta jamu café* is studied with the theory of Julius Panero and Martin Zelnik. The results showed that the application of the *Makuta Jamu Café* Interior display has applied panero theory with considerations flexibly and oriented towards the comfort of café visitors.

Keywords: Anthropometry, Jamu Display, *Makuta Café Interior*, Semarang

ABSTRAK

Studi Antropometri Display Penyajian Jamu pada Interior *Makuta Jamu Café* di Semarang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan Antropometri pada Display Penyajian jamu di Interior *Makuta Jamu Café*. *Makuta Jamu Café* dipilih sebagai objek penelitian karena latar belakang dari café yang cukup menarik yaitu pendirinya merupakan cucu menantu dari Nyonya Meneer salah satu tokoh pelopor jamu tradisional di Indonesia, selain itu penyajian jamu pada café ini berbeda dengan depot jamu pada umumnya jamu disajikan lebih modern ala café shop. Jamu merupakan potensi daerah atau bisa disebut produk kearifan lokal yang perlu dikembangkan dan lebih diangkat lebih tinggi terutama pada kalangan *millennial* yang merupakan generasi penerus dari potensi lokal yang dimiliki. Penyajian jamu dan display jamu yang menjadi satu kesatuan sehingga banyak aktivitas yang terjadi antara penikmat jamu, acaraki (peracik jamu), pelayan dan pengunjung yang membeli produk area display jamu sehingga perlu dikaji antropometri guna mengetahui tingkat kenyamanan dari area display penyajian jamu tersebut. Kajian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Data Antropometri pada display penyajian jamu pada interior *Makuta jamu café* ini dikaji dengan teori Julius Panero dan Martin Zelnik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pada display Interior *Makuta Jamu Café* sudah menerapkan teori panero dengan pertimbangan secara fleksibel dan berorientasi pada kenyamanan pengunjung café.

Kata Kunci: Antropometri, Display Jamu, *Interior Makuta Café*, Semarang

MOTTO

*“Kehidupan itu Cuma dua hari saja. Satu hari untukmu, satu hari melawanmu.
Maka pada saat ia untukmu, jangan bangga dan gegabah, dan pada saat ia
melawanmu bersabarlah. Keduanya adalah ujian bagimu.”*

(ALI BIN ABI THALIB)

*“Hidup tak selalu adil untuk semua orang. Setiap manusia dilahirkan dan
ditakdirkan memiliki jalan masing – masing, ada jalannya penuh lubang dan ada
pula yang berlari sekuat tenaga tetapi tetap menemui jurang di ujung jalan, jadi
jangan menyamai jalan seseorang yang hanya membuatmu lelah tetapi carilah
jalan kebahagiaanmu sendiri dengan caramu sendiri”*

(Hong Du Sik – Hometown Cha Cha Cha)

PERSEMBAHAN



Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang dalam keadaan sesulit apapun tetap mendahulukan pendidikan anak – anaknya, dan terima kasih atas do'a, kasih sayangnya dan tidak lupa skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri karena sudah bertahan hingga akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Studi Antropometri Display Penyajian Jamu pada Interior *Makuta jamu Cafe* di Semarang” dapat terselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing serta meluangkan waktu, pikiran dan tenaga baik secara moril, materil dan juga spiritual, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini berjalan dan terselesaikan dengan lancar, terutama kepada:

1. Dr. Hj. Siti Badriah, S.Sn., M. Hum selaku Dosen Pembimbing, terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan serta masukannya. Pembimbing selalu sabar dan senantiasa memberi dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Hj. Siti Badriah, S. Sn, M. Hum selaku Ketua Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa dan Desain yang telah memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis ketika ada kendala dalam pengerjaan Tugas Akhir.
3. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain yang senantiasa memberi semangat dan motivasi ketika memberi materi perkuliahan.
4. R. Ernasthan Budi P., S.Sn., M. Sn selaku Ketua Jurusan yang senantiasa memberi motivasi, semangat, dan saran bagi penulis.
5. Anisa Putri Cahyani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberi motivasi, semangat, dan saran bagi penulis.

6. Bapak / Ibu Dosen Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Surakarta yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih telah memberi ilmu yang bermanfaat serta semangat dan motivasi kepada penulis sejak memasuki perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
7. Kedua Orangtua dan adik yang senantiasa memberi dukungan baik secara moril, materil dan spiritual serta semangat dan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
8. Teman-teman saya Mita, Wiwin, Tika, Amel dan Sintia yang telah menemani dan senantiasa memberi dukungan dan semangat serta teman-teman Desain Interior angkatan 2016 yang telah berjuang bersama dan saling memberi dukungan.
9. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
10. Bunda Novi dan keluarga besar HoC serta rekan kerja yang selalu mendukung dan menyemangati setiap harinya.

Ucapan dan rasa terimakasih penulis sampaikan untuk nama-nama di atas, yang telah mendukung, mendoakan dan membantu penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir dari awal hingga akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang seluruh pihak berikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang berguna untuk melengkapi penulisan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak pembaca.

Surakarta, 25 Oktober 2022

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL COVER	i
JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Konseptual	7
G. Metode Penelitian	8
H. Batasan Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
LANDASAN TEORI	15
A. Tinjauan Umum Café	15
B. Sistem Pelayanan Cafe	16

C. Tinjauan Interior <i>Makuta Jamu Cafe</i>	17
1. Display jamu di <i>Makuta Jamu Café</i>	19
2. Lokasi.....	21
3. Denah Ruang & Layout	22
4. Fasade.....	24
5. Jam Operasional.....	24
6. Jenis Produk <i>Makuta Jamu Cafe</i>	25
7. Struktur Organisasi	28
D. Tinjauan Umum Antropometri.	28
1. Pengertian, Data dan Cara pengukuran, Aplikasi penerapan data Antropometri.	28
2. Data Antropometri pada Ruangan Retail dan Penjualan Minuman dan Es Cream.....	34
E. Aksesibilitas.....	43
F. <i>Clearance</i> (Dimensi Jarak Ruang).....	44
G. Pendekatan Ergonomis dalam Perancangan Stasiun Kerja.	44
BAB III.....	47
ANTROPOMETRI DISPLAY PENYAJIAN JAMU PADA INTERIOR <i>MAKUTA JAMU CAFÉ</i> DI SEMARANG.....	47
A. Antropometri pada WorkStation.....	47
1. Display Penyajian Jamu sebagai Workstation pada Interior <i>Makuta Jamu Café</i> di Semarang	47
2. Data Antropometri pada peralatan Display Penyajian Jamu pada <i>Makuta Jamu Café</i> di Semarang.....	48
3. Antropometri Dimensi Jarak pada Display Penyajian Jamu pada Interior <i>Makuta Jamu Café</i> di Semarang.....	63
B. Tingkat Kenyamanan Display Penyajian Jamu pada Interior <i>Makuta</i>	67

<i>Jamu Café</i> di Semarang.	67
C. Antropometri pada Lingkungan Kerja pada Display Penyajian Jamu <i>Makuta Jamu Café</i> di Semarang.....	78
1. Aksesibilitas.	79
2. <i>Clearance</i> (Jarak Ruangan).	80
D. Antropometri pada Produk Konsumtif / Fasilitas Display pada Display Penyajian <i>Makuta Jamu Café</i> di Semarang.....	82
1. Sikap dan Posisi kerja pada pengguna fasilitas Display.	82
2. Gerak dan Pengaturan Fasilitas Display.	84
BAB IV	87
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA BUKU	90
DAFTAR PUSTAKA JURNAL ILMIAH.....	91
DAFTAR PUSTAKA ARTIKEL INTERNET	92
GLOSARIUM	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampak depan bangunan Makuta Jamu Café.	2
Gambar 2. Lokasi Makuta Jamu Kafe. Sumber: Google Maps.....	9
Gambar 3. Gambar potongan koran Suara Merdeka yang dijadikan hiasan dinding cafe.....	18
Gambar 4. Gambar letak display jamu (1).	19
Gambar 5. Gambar letak display jamu (2).	20
Gambar 6. Gambar letak display jamu (3).	20
Gambar 7. <i>Map Makuta Jamu Cafe</i>	21
Gambar 8. <i>Gambar Denah Makuta Jamu Cafe</i>	22
Gambar 9. <i>Gambar Layout Makuta Jamu Kafe</i>	23
Gambar 10. Tampak depan bangunan Makuta Jamu Café.....	24
Gambar 11. Perbedaan Tinggi Tubuh Manusia dalam	31
Gambar 12. Typical Merchandise cases.....	35
Gambar 13. Dimensi ukuran pada tempat penjualan minuman dan es krim.....	37
Gambar 14. Gambar Standar ukuran dimensi pada meja konter pembelian berdiri.	38
Gambar 15. Gambar Standar ukuran zona publik.	39
Gambar 16. Gambar dimensi ukuran pramuniaga bersirkulasi.	41
Gambar 17. Gambar dimensi ukuran zona aktivitas.....	42
Gambar 18. Gambar potongan layout Makuta Jamu Café.	47
Gambar 19. Gambar sirkulasi di Makuta Jamu Café.....	63
Gambar 20. Gambar dimensi jarak sirkulasi.	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka konseptual penelitian.	7
Tabel 2. Menu di Makuta jamu cafe.	27
Tabel 3. Struktur Organisasi Makuta jamu kafe.	28
Tabel 4. Macam – macam percentile.	33
Tabel 5. Gambar Kerja Rak 1.	48
Tabel 6. Tabel Analisis Rak 1.	49
Tabel 7. Gambar Kerja Rak 2.	51
Tabel 8. Tabel Analisis Rak 2.	52
Tabel 9. Gambar Kerja Rak 4.	54
Tabel 10. Tabel Analisis Rak 4.	55
Tabel 11. Gambar Kerja Rak 3.	58
Tabel 12. Tabel Analisis Rak 3.	59
Tabel 13. Gambar kerja meja penyajian jamu Makuta jamu café.	60
Tabel 14. Tabel analisis meja penyajian.	61
Tabel 15. Perbandingan dimensi jarak.	64
Tabel 16. Tabel Hasil kesesuaian data antropometri pada perabotan café Makuta.	66
Tabel 17. Tabel Hasil Kuesioner pada Rak Display Satu.	68
Tabel 18. Hasil Kuesioner pada Rak Display Dua.	69
Tabel 19. Hasil Kuesioner pada Rak Display Tiga.	70
Tabel 20. Hasil Kuesioner pada Konter Pembelian Berdiri.	71
Tabel 21. Hasil Kuesioner pada Meja Penyajian.	72
Tabel 22. Hasil Kuesioner pada Zona Pramuniaga.	73
Tabel 23. Hasil Kuesioner pada Zona Pramuniaga Bersirkulasi.	74
Tabel 24. Hasil Kuesioner Zona Publik.	75
Tabel 25. Hasil Kuesioner Keseluruhan pada furnitur dan jarak pada Makuta Jamu Cafe.	76
Tabel 26. Tabel ukuran kenyamanan berdasarkan persentase.	77
Tabel 27. Sikap dan posisi pengguna fasilitas display di Makuta jamu café.	83
Tabel 28. Tata letak produk jamu pada Makuta jamu cafe.	86

DAFTAR PUSTAKA BUKU

- Ernst Neufert / Sunarto Tjahjadi. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- H.B. Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- J. Pamuji Suptandar. (1999). *DESAIN INTERIOR Pengantar Merancang Interior untuk Mahasiswa Desain Arsitektur*. Jakarta: Djambatan.
- Julius Panero dan Martin Zelnik. (1979). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Sritomo Wignjosoebroto. (2006). *ERGONOMI Studi Gerak dan Waktu Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Surabaya: Guna Widya.



DAFTAR PUSTAKA JURNAL ILMIAH

Feria Riandy, Astrid Yowono, Gai Suhardja. (2020). Kajian Ergonomi Furniture pada Area Makan Café Greens & Bean terhadap kenyamanan pengguna. *Jurnal Idealog Vol. 5 No. 1*, 2615-6776.

Liem Andriaono, Laksmi Kusuma Wardani, Lucky Basuki. (2015). Perancangan Interior Librarica (Cafe & Bar) di Semarang. *Jurnal Intra Vol. 3 No. 2*, 286-293.

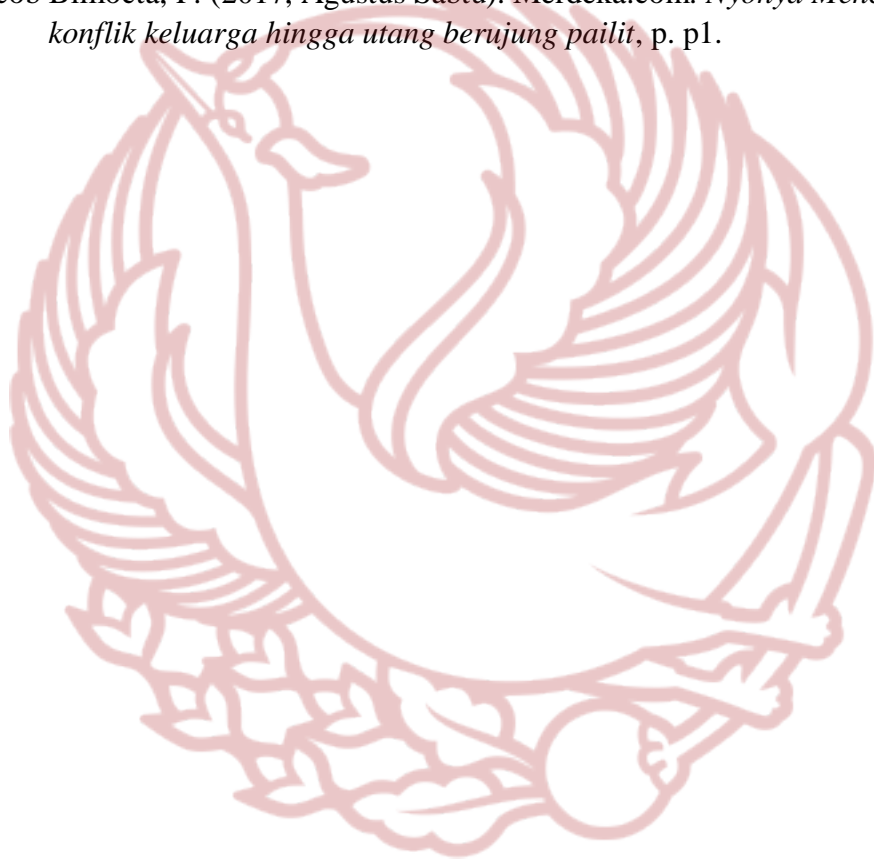
R Ernasthan BS, I Nyoman Suyasa. (2017.). Kajian Aksesibilitas dan Ergonomi pada Mebel Paud Al Abidin Surakarta. *Jurnal Desain Interior*, 707.

Suhardja, La Ode Muhamad Magribin dan AJ. (2004). Aksesibilitas dan Pengaruh Terhadap Pembangunan di Perdesaan: Konsep Model Sustainable Accessibility pada Kawasan Perdesaan di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Transportasi*, 151.

Triananda., R. (2011). Desain Interior “Rockustics Café and Music” di Solo. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

DAFTAR PUSTAKA ARTIKEL INTERNET

- Deviana, I. (2019, November Kamis). Travelingyuk.com. *Makuta Jamu Cafe, Sehat ala Millennial*, p. 1.
- Risqi Sugiarti. (2018, Agustus Minggu). Youtube.com. *Kuliner Makuta Cafe*, p. 1.
- Robby Sunata. (2019, September Sabtu). Genpi.co. *Mencicipi Jamu Kekinian ala Semarang di Makuta Jamu Cafe*, p. 1.
- Ya'cob Billiocta, P. (2017, Agustus Sabtu). Merdeka.com. *Nyonya Meneer, dari konflik keluarga hingga utang berujung pailit*, p. p1.



GLOSARIUM

A

Aksesibilitas Derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan.

Antropometri Ilmu yang secara khusus mempelajari tentang pengukuran tubuh manusia guna merumuskan perbedaan ukuran pada tiap individu atau kelompok.

B

Bar Area yang digunakan untuk meracik minuman biasanya menyediakan minuman beralkohol.

Beras Kencur Nama jamu yang menyegarkan berbahan dasar beras yang dihaluskan dan ditambah dengan kencur.

Brotowali Tanaman berbentuk semak merambat yang merupakan salah satu dari bahan baku pembuatan jamu yang memiliki cita rasa pahit di lidah.

C

<i>Café</i>	Tempat untuk bersantai dan berbincang – bincang dimana pengunjung dapat memesan makanan dan minuman.
<i>Clearance</i>	Jarak Ruang
<i>Counter Service</i>	Pada pelayanan ini pengunjung terlebih dahulu memesan makan atau minuman di <i>counter</i> , kemudian pelayan mengantar pesanan ke meja pesanan. Tamu dapat memilih makanan atau minuman sesuai selera dan sudah tersedia di <i>counter</i> .
D	
<i>Desibel (dB)</i>	Satuan yang digunakan untuk menunjukkan besarnya arus energi persatuan luas.
<i>Dimensi</i>	Ukuran yang mencakup panjang, lebar, tinggi, luas, dan lainnya.
<i>Display</i>	Penataan produk atau barang dagangan yang diterapkan dengan strategi tertentu dan dengan waktu tertentu.
<i>Dynamic Anthropometry</i>	Data antropometri yang diperoleh dengan pengukuran anggota tubuh bergerak atau dinamis atau sedang melakukan gerakan kerja.

F

Frekuensi Jumlah getaran yang dihasilkan dalam setiap 1 detik.

H

Herz (Hz). Satuan yang digunakan untuk menunjukkan jumlah dari gelombang suara sampai ke telinga dalam detiknya.

I

Intensitas Kata yang digunakan untuk membahas tingkatan sesuatu.

Interval Himpunan bilangan real yang berada di antara dua ekstrem, a dan b.

K

Koisoner Suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Kunir Asem Nama jamu yang berbahan dasar kunyit yang ditambahkan asam jawa.

M

Makutarama Titisan dewa Wisnu yang dalam legenda digambarkan sebagai dewa menyembuhkan penyakit.

Meniran Salah satu tanaman liar yang memiliki bentuk seperti putri malu yang biasa digunakan sebagai obat tradisional.

N

Nyonya Meneer Salah satu seorang wirausaha yang memelopori jamu tradisional atau pendiri dari jamu Nyonya Meneer.

P

Percentile Istilah dalam statistik yang diformulasikan dari harga rata – rata (mean) simpangan standarnya dari data yang ada.

Point of Interest “Titik yang menarik” atau dapat didefinisikan lokasi titik tertentu yang memungkinkan untuk menemukan suatu hal yang menarik.

T

Table Service Jenis pelayanan ini pelayan memberi daftar menu makanan dan pengunjung menulis pesanan yang akan dibawa ke kitchen dan kasir, makanan/pesanan yang sudah diolah disajikan ke

meja pengunjung, pembayaran bisa lewat kasir atau pelayan.

Tray Service.

Penyajian makanan dan minuman dengan baki atau nampan, dimana pengunjung langsung memesan kepada pelayan dan pelayan langsung menyajikan pesanannya, juga formil.

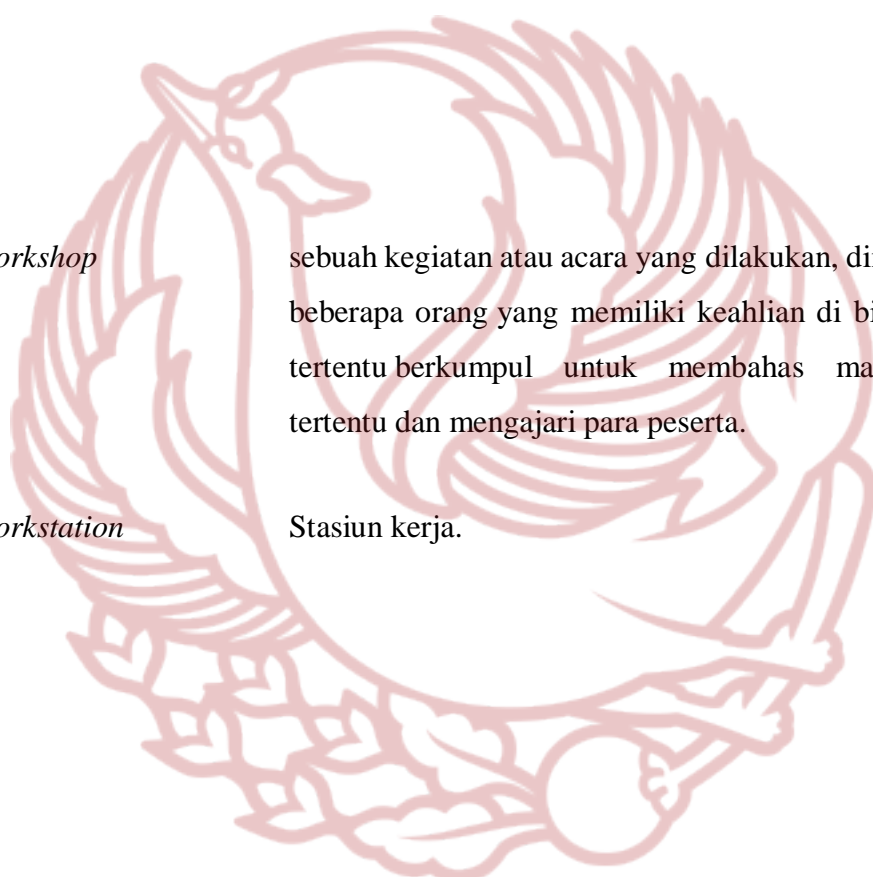
W

Workshop

sebuah kegiatan atau acara yang dilakukan, dimana beberapa orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu berkumpul untuk membahas masalah tertentu dan mengajari para peserta.

Workstation

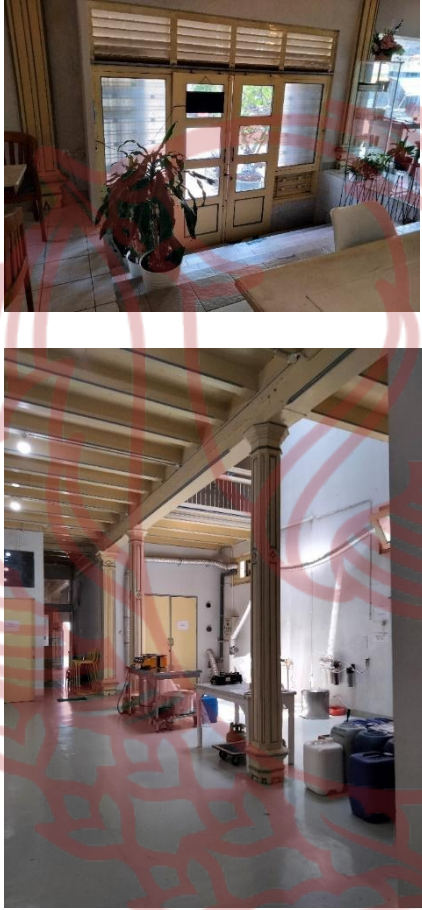


Stasiun kerja.





LAMPIRAN

1. Unsur Pembentuk Ruang.

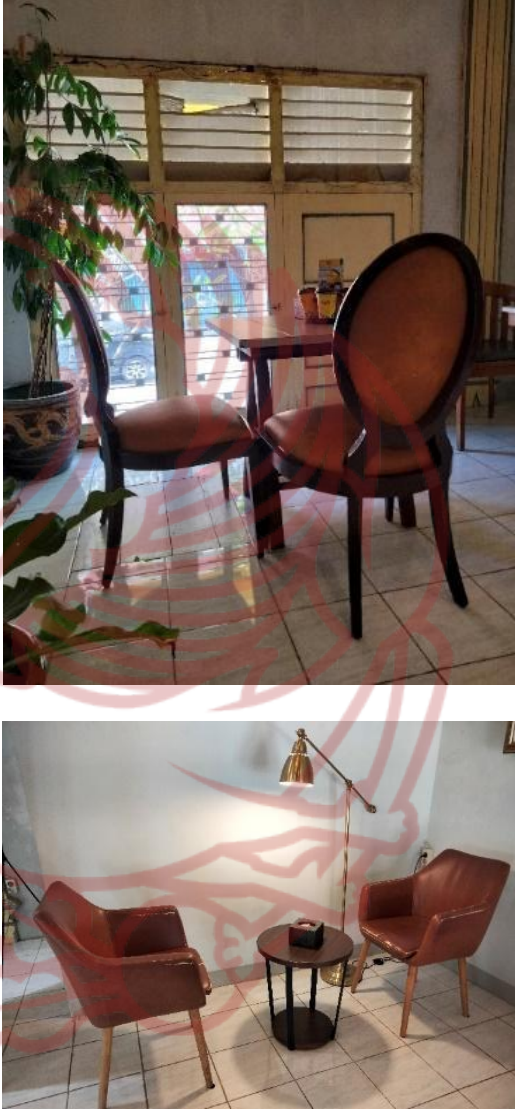
Berikut adalah unsur pembentuk ruang di Makuta jamu cafe Semarang:

No	Pembentuk Ruang	Bahan
1.	<p>Lantai</p> 	<p>Pada area dining area, bar dan kitchen menggunakan 2 jenis bahan lantai yaitu:</p> <p>Keramik putih corak abu</p>  <p>Keramik matte kasar abu tua</p>  <p>Pada area workshop Makuta jamu café menggunakan <i>epoxy</i></p>

<p>2.</p>	<p>Dinding</p> 	<p>Pada area dinding menggunakan 3 jenis finishing dinding yaitu vinyl, keramik dinding, cat warna abu.</p> <p>Vinyl</p>  <p>Keramik dinding</p> 
<p>3.</p>	<p>Ceiling</p> 	<p>Ceiling pada Makuta jamu café menggunakan bahan kayu.</p>

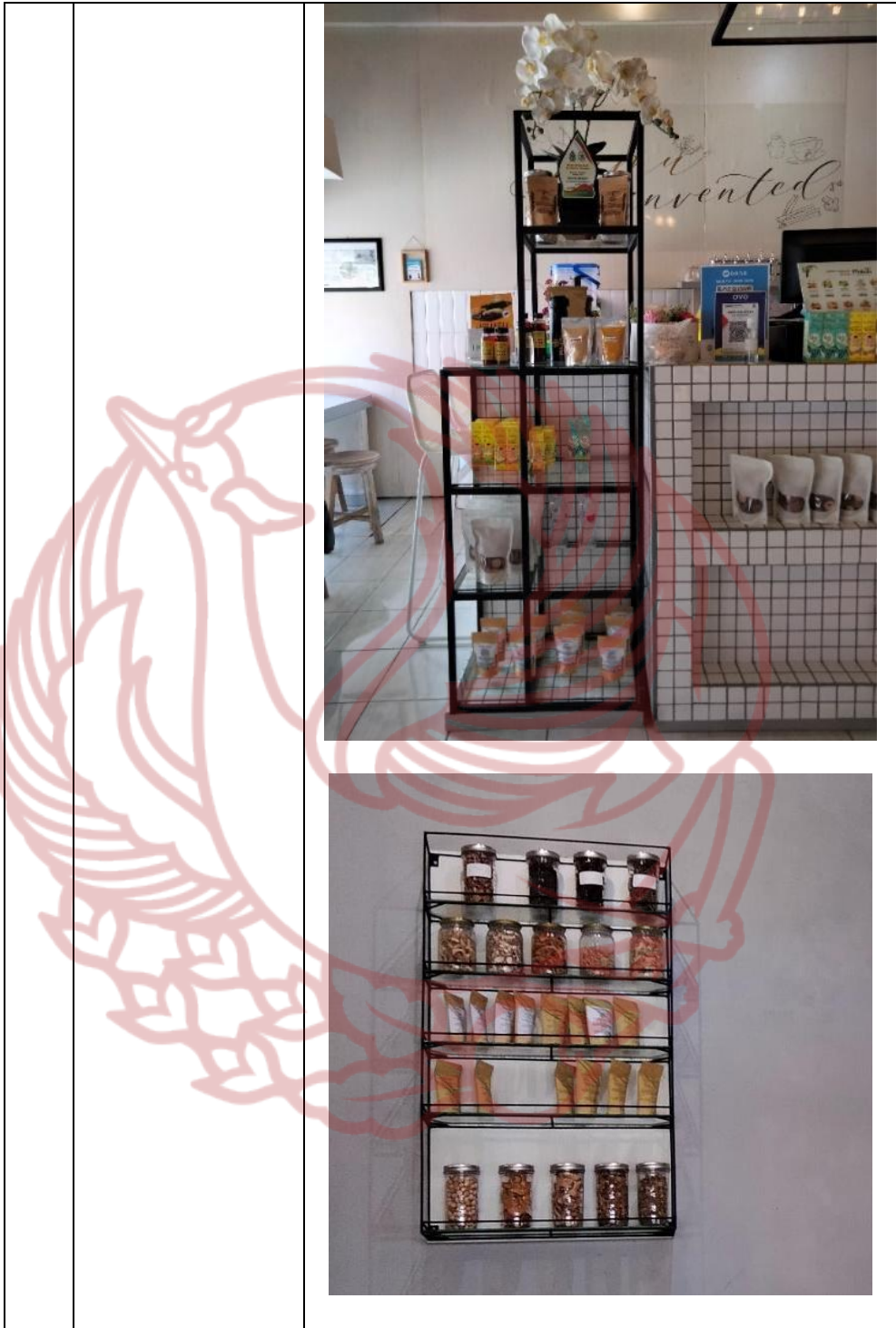
2. Unsur Pengisi Ruang.

Berikut adalah unsur pengisi ruang di Makuta jamu cafe Semarang:

No	Pengisi Ruang	Gambar
1.	Furniture	

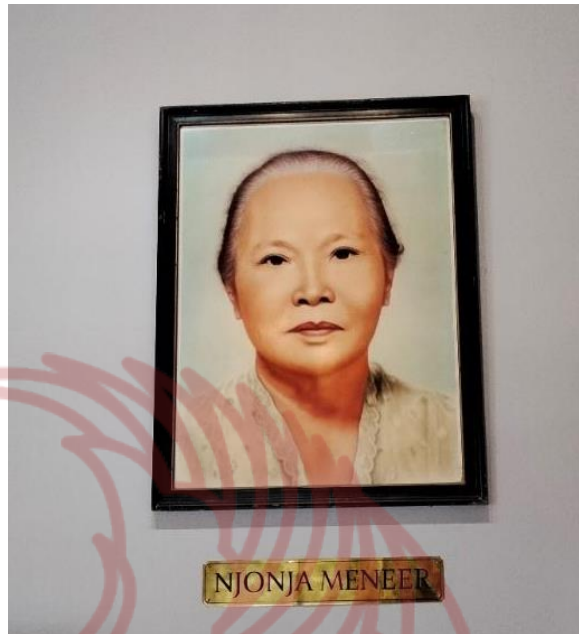








2. Aksesoris Interior





3. Pengkondisian Ruang.

Berikut adalah unsur pengkondisian ruang di Makuta jamu cafe Semarang:

No	Pengkondisian Ruang	Gambar
1.	Pencahayaan	<p data-bbox="778 495 1050 562">a. Buatan Lampu Gantung.</p>   

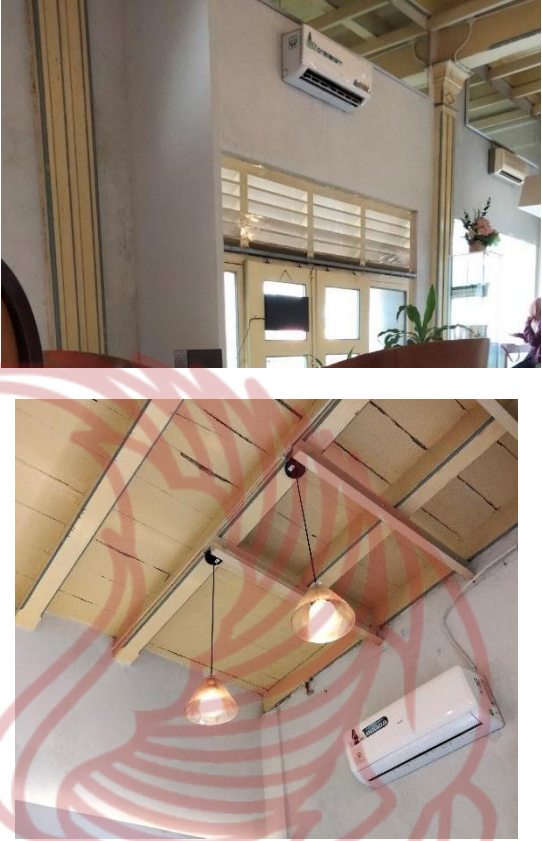

		
		<p data-bbox="774 766 970 801">Track Lighting</p>  

Lampu Downlight.



b. Alami.



2.	Penghawaan	<p data-bbox="756 309 927 338">a. Buatan</p>  <p>The first photograph shows a white wall-mounted air conditioner in a room with a window and a door. The second photograph shows a ceiling-mounted air conditioner in a room with a wooden ceiling and two pendant lights.</p>
		<p data-bbox="831 1254 963 1283">b. Alami</p>  <p>The photograph shows a window with a wooden frame and a louvered blind, representing natural ventilation.</p>

4. Kuesioner Pengunjung.

KUESIONER RESPONDEN

HARI/TANGGAL: KAMIS, 15 SEPTEMBER 2022

NAMA : ISTIGOMAH ALIZA SYADIA
UMUR : 19 TAHUN
TINGGI BADAN : 146 cm
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN LAKI - LAKI
KATEGORI : KARYAWAN PENGUNJUNG

PERTANYAAN

1. Seberapa tingkat kenyamanan pada Rak Display 1 ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : karena, saya mudah mengambil barang dalam rak tersebut

.....
.....
.....

2. Seberapa tingkat kenyamanan pada Rak Display 2 ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : karena, saya mudah mengambil barang dalam rak tersebut

.....
.....
.....

3. Seberapa tingkat kenyamanan pada Rak Display 3 ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : Terlalu tinggi karena jangkauan hanya sampe di rak ke 2

4. Seberapa tingkat kenyamanan pada Meja Konter ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : Karena saya mudah mengambil barang dalam rak tersebut

5. Seberapa tingkat kenyamanan pada Meja Penyajian ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : Karena saya nyaman duduk dan menikmati pesanan saya

6. Seberapa tingkat kenyamanan pada Zona Aktivitas ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : karena jaraknya nyaman untuk beraktifitas

7. Seberapa tingkat kenyamanan pada Lintas Pramuniaga dengan Sirkulasi ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : karena jarak terlalu dekat

8. Seberapa tingkat kenyamanan pada Zona Publik ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : karena saya mungil jadi tidak berpengaruh saat berpapasan dengan pengunjung lain.

5. Kuesioner Karyawan.

KUESIONER RESPONDEN

HARI/TANGGAL: Kamis, 15 Sept 2020

NAMA : Mita Oktaviani Dewi
UMUR : 31 th
TINGGI BADAN : ~~153~~ 155 cm
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN LAKI - LAKI
KATEGORI : KARYAWAN PENGUNJUNG

PERTANYAAN

1. Seberapa tingkat kenyamanan pada Rak Display 1 ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : sesuai dengan tinggi badan saya

.....

.....

.....

2. Seberapa tingkat kenyamanan pada Rak Display 2 ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : karena saya masih mengangkat semua rak untuk menaruh barang

.....

.....

.....

3. Seberapa tingkat kenyamanan pada Rak Display 3 ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : karena saya hanya menjangkau sampai rak ke 2 saja.

4. Seberapa tingkat kenyamanan pada Meja Konter ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : karena terlalu tinggi

5. Seberapa tingkat kenyamanan pada Meja Penyajian ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : karena lutut berbenturan dengan meja cor keramik.

6. Seberapa tingkat kenyamanan pada Zona Aktivitas ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan :

.....
.....
.....

7. Seberapa tingkat kenyamanan pada Lintas Pramuniaga dengan Sirkulasi ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : Karena ketika ada pramuniaga lain yang lewat masih bersenggolan.

.....
.....
.....

8. Seberapa tingkat kenyamanan pada Zona Publik ?

Sangat Nyaman Nyaman Tidak Nyaman

Alasan : kurang was untuk orang ~~gan~~ yang berpapasan.

.....
.....
.....